

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DAN KEBERAGAMAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA USIA
6-23 BULAN DENGAN STATUS GIZI
DI KOTA PEKANBARU**

(Data Sekunder : Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi Tahun 2025)

SAM IMELTA SUSANTI



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RIAU
JURUSAN GIZI
PEKANBARU**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Keberagaman Makanan Pendamping ASI Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dengan Status Gizi Di Kota Pekanbaru” Adalah berdasarkan hasil pemikiran, penelitian dan pemaparan asli dari penulis sendiri dengan arahan dari pembimbing yang merupakan bagian atau keseluruhan dari kegiatan yang tercantum pada tugas akhir ini. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pekanbaru, 15 Juni 2026



Sam Imelta Susanti

NIM.P032313411141

PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Keberagaman Makanan Pendamping ASI Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dengan Status Gizi Di Kota Pekanbaru” ini adalah hasil karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan tidak mengandung plagiat. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan di daftar pustaka di bagian akhir karya tulis.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2026



Sam Imelta Susanti
NIM.P032313411141

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 20 April 2003, sebagai anak terakhir dari empat bersaudara dalam keluarga Bapak S.Junaidi dan Ibu Nurhayati. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar di SDN 21 yang ada di Kota Bukittinggi, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTSN 2 AGAM , dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2023, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Diploma III (D-III) Program Studi Gizi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau (Poltekkes Kemenkes Riau) Pekanbaru melalui jalur simama. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik dan praktik kerja lapangan di bidang gizi, termasuk praktik penyelenggaraan makanan institusi di berbagai fasilitas kesehatan dan sosial di Provinsi Riau.

Tugas akhir berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Keberagaman Makanan Pendamping ASI Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dengan Status Gizi Di Kota Pekanbaru" merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (A.Md.Gz) dari Program Studi Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau.

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DAN KEBERAGAMAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA USIA
6-23 BULAN DENGAN STATUS GIZI
DI KOTA PEKANBARU**

(Data Sekunder : Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi Tahun 2025)

SAM IMELTA SUSANTI

Tugas Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Studi Gizi

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RIAU
JURUSAN GIZI
PEKANBARU
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Keberagaman Makanan
Pendamping ASI Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dengan Status
Gizi Di Kota Pekanbaru

Nama : Sam Imelta Susanti

NIM : P032313411141

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi
pada Program Studi D3 Gizi Poltekkes Kemenkes Riau

Pembimbing 1 :

Yola Humaroh, SKM, MPH



Pembimbing 2 :

Falinda Oktariani, M.Pd



Penguji :

Dr. Lidya Novita, S.Si, M.Si



Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan

Sri Mulyani, STP, M.Si

NIP. 197801232009122002



Tanggal Ujian :

15 Juni 2026

Tanggal Lulus :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang “Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Keberagaman Makanan Pendamping ASI Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dengan Status Gizi Di Kota Pekanbaru” ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan laporan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Gizi. Selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak terkait, dengan itu penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Rully Hevrialni, SST, Bdn, M.Keb., MH selaku Direkur Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
2. Sri Mulyani, STP, M.Si. selaku ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau
3. Yolahumaroh, SKM, MPH selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dan saran dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Falinda Oktariani, M.Pd. selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran pada penulis untuk perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Lidya Novita, S.Si, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulisan untuk perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tuaku dan abang-abangku, Ayah Abang-abang dan Ibu tercinta pintu surga ku, yang telah melimpahkan kasih sayang, doa tanpa henti, dukungan, usaha serta memberikan bantuan berupa moril dan materil hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kedua orang tuaku dan abang-abangku harus sehat selalu agar bisa selalu ada di perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
7. Seluruh dosen Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan dan seluruh staff yang telah membantu dalam pelayanan dan administrasi sampai akhir proses pembuatan laporan Tugas Akhir.

8. Teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
9. Terakhir, terima kasih kepada Sam Imelta Susanti diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terimakasih kepada raga yang tetap melangkah meski Lelah menghadapi tekanan namun tetap di perjuangkan. Teruslah berkembang menjadi lebih baik, ini bukan lah akhir teruslah berproses dan lanjutkan Pendidikan mu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran kepada semua pembaca untuk perbaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu. Akhir kata, peneliti ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Juni 2026



Sam Imelta Susanti
NIM.P032313411141

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Ilmiah	4
1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat dan Ibu Balita.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi MP-ASI (Makanan Pendamping ASI).....	5
2.1.1 Tujuan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	5
2.1.2 Prinsip Pemberian MP-ASI.....	6
2.1.3 Tahapan Pemberian MP-ASI.....	7
2.2 Daftar 8 Kelompok Bahan Makanan.....	9
2.3 Status Gizi Balita Usia 6–23 Bulan.....	11
2.3.1 Definisi Status Gizi	11
2.3.2 Indikator Penilaian Status Gizi Balita berdasarkan (BB/U).....	11

2.4 Definisi Pengetahuan Ibu	12
2.4.1 Tingkat Pengetahuan Ibu.....	12
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu	13
2.4.3 Penentuan Pengetahuan Ibu	13
BAB III KERANGKA KONSEP	15
3.1 Kerangka Konsep	15
3.2 Definisi Operasional.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN.....	17
4.1 Jenis Penelitian.....	17
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
4.3 Populasi dan Sampel	17
4.3.1 Populasi.....	17
4.3.2 Sampel.....	17
4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	17
4.5 Pengolahan Data dan Analisis Data	18
4.5.1 Pengolahan Data.....	18
4.5.2 Analisis Data	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	20
5.2 Karakteristik Responden	21
5.3 Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Dan Gizi	23
5.4 Keberagaman MP-ASI.....	24
5.5 Status Gizi Balita	26
BAB VI PENUTUP	28
6.1 Kesimpulan	28
6.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak (usia 6-23 bulan).....	9
Tabel 2. Definisi Operasional.....	15
Tabel 3. Karakteristik Ibu dan Balita	21
Tabel 4. Pengetahuan Ibu	23
Tabel 5. Keberagaman MP-ASI	24
Tabel 6. Status Gizi Balita.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	15
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Ibu Dan Balita.....	33
Lampiran 2. Keberagaman MP-ASI	34
Lampiran 3. Pengetahuan Ibu	35
Lampiran 4. Status Gizi Balita	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi yang sudah tidak bisa dipenuhi oleh ASI saja. Pada usia ini, bayi membutuhkan tambahan energi, protein, zat besi, dan berbagai zat gizi mikro lainnya agar tumbuh kembangnya berjalan optimal. MP-ASI yang baik harus diberikan secara tepat waktu, dalam jumlah yang cukup, aman, serta beragam jenisnya agar semua kebutuhan gizi anak terpenuhi. Namun, di Indonesia, praktik pemberian MP-ASI sering kali kurang beragam, dengan kecenderungan mengandalkan nasi dan lauk sederhana, yang berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Secara global, keberagaman MP-ASI pada anak usia 6–23 bulan masih rendah. UNICEF melaporkan bahwa sekitar 69% anak di dunia belum memenuhi *Minimum Dietary Diversity* (MDD), sehingga hanya sekitar 31% anak yang memperoleh MP-ASI beragam sesuai rekomendasi WHO. (UNICEF, 2025)

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, hanya 22,8% bayi usia 6–23 bulan yang memenuhi indikator keberagaman makanan minimum. Angka ini bahkan turun menjadi 21,6% pada Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023. Hal ini berarti lebih dari tiga perempat balita di Indonesia belum mendapatkan makanan yang cukup beragam sesuai anjuran WHO, dan kondisinya cenderung semakin memburuk dari tahun ke tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Data prevalensi khusus mengenai keberagaman MP-ASI di provinsi Riau masih sangat terbatas dan belum tersedia secara spesifik dalam laporan resmi seperti SSGI atau SKI. Namun permasalahan praktik pemberian MP-ASI masih ditemukan di Provinsi Riau. Kondisi tersebut terlihat dari masih tingginya masalah gizi pada balita yang salah satunya dipengaruhi oleh praktik pemberian MP-ASI yang belum sesuai rekomendasi WHO. Berdasarkan hasil

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, Provinsi Riau masih menghadapi permasalahan gizi pada balita, ditandai dengan prevalensi stunting sebesar 13,6%, underweight sekitar 8,9%, dan wasting sekitar 6–7%. Kelompok usia 6–23 bulan merupakan periode yang sangat rentan terhadap terjadinya masalah gizi tersebut. Kondisi tersebut berkaitan dengan praktik pemberian MP-ASI, termasuk frekuensi makan yang belum memperoleh makanan pendamping ASI secara beragam, baik dari jenis pangan, frekuensi makan, maupun ketepatan tekstur makanan. Padahal, keberagaman MP-ASI sangat penting untuk memenuhi kebutuhan zat gizi makro dan mikro yang diperlukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. MP-ASI yang tidak beragam menyebabkan asupan zat gizi anak menjadi tidak optimal sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi seperti berat badan kurang, stunting, dan gangguan pertumbuhan lainnya.

Di Kota Pekanbaru, data spesifik mengenai prevalensi keberagaman MP-ASI pada anak usia 6–23 bulan masih terbatas. Namun, hasil analisis data Program Perencanaan Gizi Kota Pekanbaru tahun 2024 menunjukkan bahwa praktik pemberian MP-ASI masih belum optimal. Sebanyak 18,9% balita telah menerima MP-ASI sebelum usia 6 bulan dan jenis makanan yang diberikan masih didominasi oleh bubur saring serta makanan yang kurang bervariasi. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa praktik pemberian MP-ASI di Kota Pekanbaru masih berisiko tidak memenuhi indikator keberagaman makanan minimum (*Minimum Dietary Diversity/MDD*) sesuai rekomendasi WHO.

Gambaran yang memprihatinkan ini juga terlihat jelas dari sisi pola, frekuensi, dan tekstur pemberian MP-ASI. Dari sisi pola, Nugroho et al. (2021) menemukan bahwa sebagian besar ibu masih memberikan MP-ASI yang monoton dan tidak beragam, didominasi bubur nasi tanpa variasi lauk hewani maupun sayuran yang cukup, sehingga anak hanya mendapat sedikit kelompok makanan setiap harinya. Dari sisi frekuensi, Wulandari et al. (2022) melaporkan bahwa banyak bayi usia 6–9 bulan hanya diberi makan 1–2 kali sehari, padahal WHO menganjurkan minimal 2–3 kali makan utama ditambah makanan selingan. Adapun dari sisi tekstur, Sulistyoningsih et al. (2021) menemukan bahwa masih banyak bayi berusia di atas 9 bulan yang masih diberikan